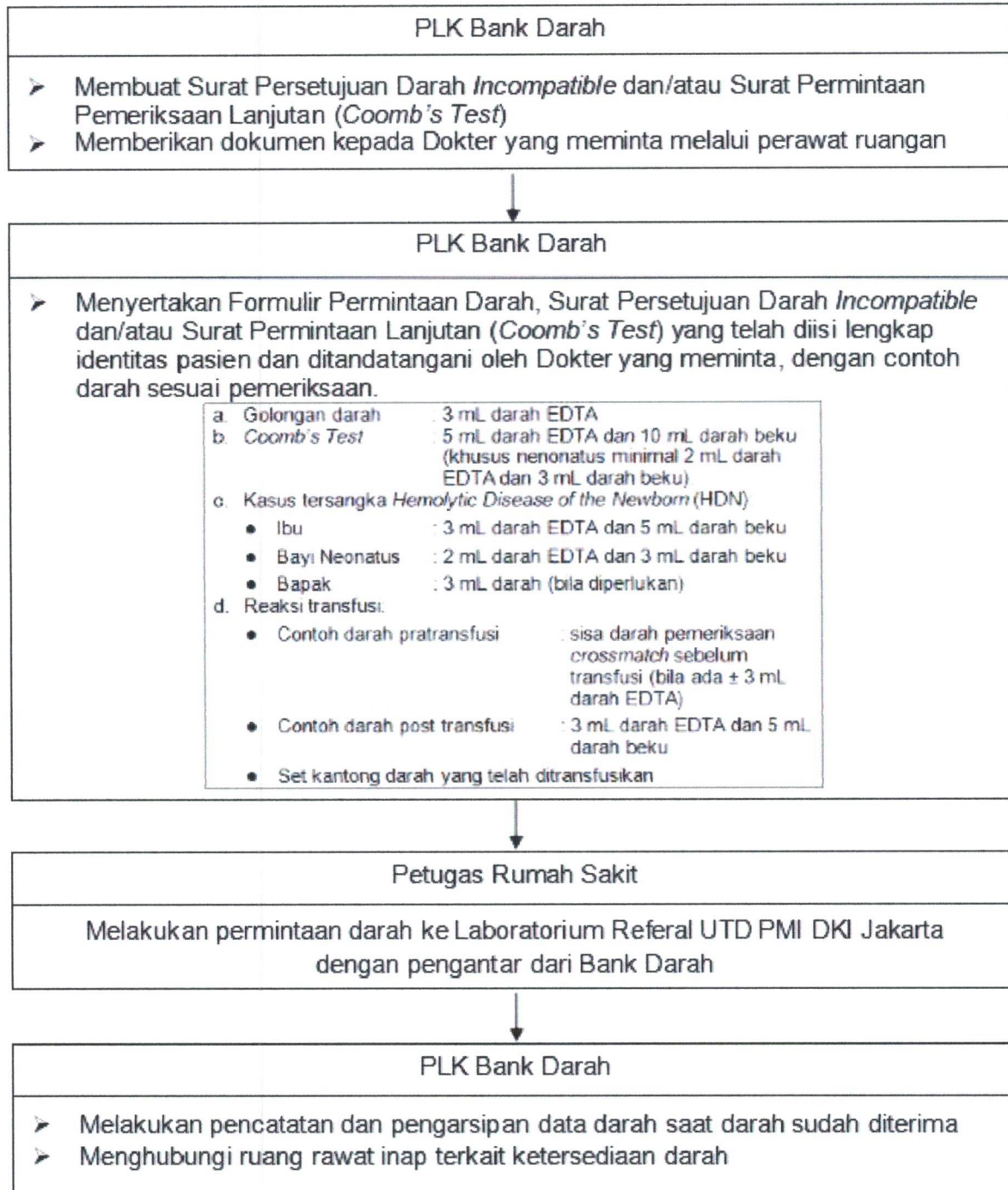


	PERMINTAAN DARAH KE LABORATORIUM REFERAL UTD PMI DKI JAKARTA		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/7873/2024	No. Revisi : 02	Halaman : 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 09 September 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Merupakan proses/kegiatan permintaan darah ke laboratorium referal Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) DKI Jakarta, jika terdapat salah satu atau lebih kondisi berikut: ➤ Darah <i>incompatible</i> ➤ Skrining antibodi positif ➤ Permintaan <i>Coomb's Test</i> ➤ Kesulitan dalam pembacaan golongan darah ABO & Rhesus		
TUJUAN	Sebagai petunjuk bagi Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) di Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) agar mendapatkan darah yang sesuai dengan kebutuhan.		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	- PLK di BDRS membuat Surat Persetujuan Darah <i>Incompatible</i> atau Surat Permintaan Pemeriksaan Lanjutan (<i>Coomb's Test</i>) untuk diberikan kepada Dokter yang meminta darah melalui Perawat ruangan. - PLK di BDRS menyertakan Formulir Permintaan Darah, Surat Persetujuan Darah <i>Incompatible</i> dan/atau Surat Permintaan Lanjutan (<i>Coomb's Test</i>) yang telah diisi lengkap identitas pasien dan ditandatangani oleh Dokter yang meminta. - PLK di BDRS melampirkan salinan surat dan hasil pemeriksaan <i>Coomb's Test</i> / <i>Incompatible</i> (jika sebelumnya sudah dilakukan pemeriksaan tersebut), disertai dengan mengirim contoh darah sesuai jenis pemeriksaan berikut: - Golongan darah : 3 mL darah EDTA <i>Coomb's Test</i> : 5 mL darah EDTA dan 10 mL darah beku (khusus neonatus minimal 2 mL darah EDTA dan 3 mL darah beku). - Kasus tersangka <i>Hemolytic Disease of the Newborn</i> (HDN), dengan kebutuhan darah: ➤ Ibu : 3 mL darah EDTA dan 5 mL darah beku ➤ Bayi Neonatus : 2 mL darah EDTA dan 3 mL darah beku ➤ Bapak : 3 mL darah (bila diperlukan) - Reaksi transfusi: ➤ Contoh darah pratreansfusi : sisa darah pemeriksaan <i>crossmatch</i> sebelum transfusi (bila ada ± 3 mL darah EDTA) ➤ Contoh darah post transfusi : 3 mL darah EDTA dan 5 mL darah beku ➤ Set kantong darah yang telah ditransfusikan - Petugas rumah sakit melakukan permintaan darah ke laboratorium referal UTD PMI DKI Jakarta dengan pengantar dari bank darah.		

	PERMINTAAN DARAH KE LABORATORIUM REFERAL UTD PMI DKI JAKARTA		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/7873/2024	No. Revisi : 02	Halaman : 1/2
PROSEDUR	5. Apabila darah yang diminta sudah didapat dari UTD PMI DKI Jakarta, maka darah tersebut dibawa ke BDRS menggunakan <i>coolbox</i> dan <i>ice gel</i> sesuai dengan jenis darah, untuk dilakukan pencatatan pemasukan darah. 6. Mengarsipkan surat dan lampiran pemeriksaan <i>Coomb's Test / Incompatible</i> dari UTD PMI DKI Jakarta. 7. Menginfokan ke ruang perawatan bahwa darah yang diminta telah tersedia.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rawat Intensif 4. Instalasi Bedah Sentral 5. Penanggung Jawab PJLP 6. Pihak Eksternal (UTD PMI DKI Jakarta)		

ALUR PERMINTAAN DARAH KE LABORATORIUM REFERAL UTD PMI DKI JAKARTA



	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/7873/2024
		Tanggal Efektif	: 09 September 2024
		Halaman	: 3 (tiga) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal	: 12 Agustus 2024	☐ Penambahan Dokumen
Nama	: dr. Hastrina Mailani, Sp.PA	☒ Perubahan Dokumen
Unit Kerja	: Instalasi Laboratorium dan Bank Darah	☐ Pengurangan Dokumen

Beri tanda ✓ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON



dr. Hastrina Mailani, Sp.PA
NIP. 198605282012122001

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX.I/8213/2019; 20 Mei 2019	ke-2	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium.	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS"
			2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah.	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/2742/2018	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024
			3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar	Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.3)
			4. Saat ini status dokumen lama di emisys adalah kadaluwarsa	Kop dan logo lama	Memperbaiki format sesuai logo dan kop baru, revisi unit terkait.